

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
SARI	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR FOTO	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	3
1.4 Lokasi Penelitian dan Kesampaian Daerah	3
1.5 Hasil Penelitian	4
1.6 Manfaat Penelitian	4
1.7 Batasan Penelitian	5
BAB 2 METODOLOGI PENELITIAN	6
2.1 Metodologi Penelitian	6
2.1.1. Tahapan Pendahuluan.....	7
2.1.2. Tahapan Kegiatan Lapangan	7
2.1.3. Tahapan Dokumentasi Pengolahan Data Sementara..	7
2.1.4. Tahapan Analisis Data.....	7
2.1.5. Model Interpretasi Lingkungan Pengendapan.....	8
2.1.6. Tahapan Pembuatan Dan Penyajian Peta.....	9
BAB 3 KAJIAN PUSTAKA	10
3.1. Geologi Regional Pulau Jawa	10
3.2. Fisiografi Jawa Timur	10
3.3. Stratigrafi Regional	11
3.4. Tektonik Regional	17
3.4.1 Periode Akhir Kapur-Awal Tersier	17
3.4.2 Periode Oligosen-Miosen Awal	18
3.4.3 Periode Miosen Tengah-Akhir	19
3.5. Struktur Geologi.....	20
3.6. Dasar Teori.....	22
3.6.1. Pengertian Fasies dan Arus Turbidit.....	22
3.6.2. Fasies Turbidit.....	25
3.6.3. Bouma Sekuen(1962).....	26
3.6.4. Fasies dan Model Kipas Bawah Laut Walker(1978)..	26
3.6.5. Fasies Turbidit Mutti (1992).....	29
3.6.6. Kipas Bawah Laut	34
3.6.7. Arus Turbidit Moore (1969).....	35
BAB 4 GEOLOGI DAERAH PENELITIAN	36
4.1 Geomorfologi	36
4.1.1 Dasar Pembagian bentuk Lahan	36

4.1.2	Pola Pengaliran dan Stadia Erosi	38
4.1.3.	Geomorfologi Daerah Penelitian	41
4.1.3.1	Satuan Geomorfik Bentuk Asal Denudasional.....	41
4.1.3.1.1	Subsatuan Geomorfik Perbukitan Terkikis Kuat (D1).....	41
4.1.3.1.2	Subsatuan Geomorfik Perbukitan Terkikis Sedang (D2).....	42
4.1.3.1.3	Subsatuan Geomorfik Dataran Denudasional.....	43
4.1.3.2	Satuan Geomorfik Bentuk Asal Fluvial.....	43
4.1.3.2.1	Subsatuan Dataran Aluvial (F1).....	44
4.1.3.2.2	Subsatuan Geomorfik Tubuh Sungai (F2).....	44
4.2	Stratigrafi Daerah Telitian	46
4.2.1	Satuan batupasir gampingan Kerek	46
4.2.2	Satuan napal Kalibeng	52
4.2.3	Satuan kalkarenit Klitik	56
4.2.4	Satuan endapan aluvial	59
4.3	Struktur Geologi	60
4.3.1	Struktur Sesar	63
4.3.1.1	Struktur Sesar Mendatar Majenang	63
4.3.2	Struktur Lipatan	64
4.3.2.1	Struktur Antiklin Jambangan	64
4.3.2.2	Struktur Antiklin Mondokan	64
4.3.2.3	Struktur Antiklin Kedawung	65
4.3.2.4	Struktur Antiklin Majenang	65
4.3.2.5	Struktur Sinklin Jambangan	66
4.3.2.6	Struktur Sinklin Mondokan	66
4.3.2.7	Struktur Sinklin Sukodono	67
4.3.3	Struktur Kekar.....	67
4.3.3.1	Struktur Kekar Daerah penelitian.....	68
4.4	Sejarah Geologi	69
BAB 5	PEMBAHASAN	71
5.1	Analisa Fasies Turbidit	71
5.1.1	Profil Lintasan Baleharjo, Desa Jurang lempung.....	72
5.1.2	Profil Lintasan Jambangan, Desa Jambangan.....	74
5.1.3	Profil Lintasan Baleharjo, Desa Jurang lempung.....	76
5.1.4	Profil Lintasan Sukodono, Desa Sukodono.....	78
5.1.4	fasies Turbidit Daerah Telitian	80
5.2	Potensi Geologi	81
5.2.1	Potensi Geologi Positif	81
5.2.2	Potensi Geologi Negatif	82
BAB 6	KESIMPULAN	84
	DAFTAR PUSTAKA	86
	LAMPIRAN	88

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Pembagian klasifikasi kelerengan menurut Van Zuidam, (1979)	35
Tabel 4.2	Klasifikasi lipatan berdasarkan <i>dip</i> dari sumbu lipatan dan <i>plunge</i> dari <i>hinge line</i> (Fluety, 1964).....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kotak berwarna merah menunjukkan batas daerah penelitian, daerah Sukodono, Kabupaten Sragen, Provinsi Jawa Tengah	4
Gambar 2.1	Diagram Alir dan Tahapan Penelitian	9
Gambar 3.1	Fisiografi Pulau Jawa (Van Bemmelen,1949)	13
Gambar 3.2	Arah pola struktur Jawa bagian timur (modifikasi dari Sribudiyani et al., 2003).	13
Gambar 3.3	Penampang geologi berbasis-seismik utara -selatan yang.....	14
Gambar 3.4	Kolom Stratigrafi Zona Kendeng (Pringgoprawiro,H.1983)	19
Gambar 3.5	Klasifikasi proses-proses arus densitas (Middleton & Hampton, 1973)	22
Gambar 3.6	Sikuen turbidit Bouma ' 62.....	24
Gambar 3.7	Hipotesa Sikuen kipas bawah laut (Walker,1978).....	26
Gambar 3.8	Fasies Turbidit dan proses – proses yang terkait (Mutti, 1992)	31
Gambar 4.1	Pola pengaliran ubahan <i>subdendritik</i> (A.D. Howard,1966)	37
Gambar 4.2	Pola pengaliran dasar <i>paralel</i> (A.D. Howard,1966)	37
Gambar 4.3	Peta pola pengaliran daerah penelitian.....	38
Gambar 4.4	Aspek-aspek Geomorfologi.....	44
Gambar 4.5	Stratigrafi daerah penelitian	45
Gambar 4.6	Diagram klasifikasi sesar menurut Rickard, 1972	60
Gambar 4.7	Unsur –unsur lipatan. (Twiss, R. J. and Moore, 1992)	61
Gambar 4.8	Hubungan antara <i>Shear Joint</i> , <i>Extension Joint</i> dan <i>Release Joint</i> terhadap prinsip arah tegasan	67

DAFTAR FOTO

Foto 4.1	Kenampakan Subsatuan Geomorfik Perbukitan Terkikis Kuat (D1)	41
Foto 4.2	Kenampakan Subsatuan Geomorfik Perbukitan Terkikis Sedang (D2)	42
Foto 4.3	Kenampakan subsatuan geomorfik Dataran Denudasional (D3).....	42
Foto 4.4	Kenampakan Bentuk lahan dataran aluvial (F1)	43
Foto 4.5	Kenampakan subsatuan geomorfik tubuh sungai (F2)	43
Foto 4.6	Kenampakan Satuan Batupasir gampingan Kerek pada LP 3	47
Foto 4.7	Kenampakan singkapan satuan batupasir gampingan Kerek (LP.21) ...	47
Foto 4.8	Singkapan Satuan Napal Kalibeng, (Foto C)Kalkarenit (LP.66).....	52
Foto 4.9	Singkapan Satuan Kalkarenit Klitik (LP.100).....	56
Foto 4.10	Singkapan Satuan Endapan alluvial, N 178 E	58
Foto 4.11	Kenampakan bidang sesar pada LP 61.B	63
Foto 4.12	Struktur kekar daerah telitian	68
Foto 5.1	Kenampakan Singkapan dan Struktur sedimen pada lokasi LP 16....	73
Foto 5.2	Kenampakan Singkapan dan Struktur sedimen lokasi LP 37.....	75
Foto 5.3	Kenampakan struktur sedimen pada lokasi LP 61.....	77
Foto 5.4	Kenampakan singkapan dan struktur sedimen pada lokasi LP 59.....	79
Foto 5.5	Penambangan batupasir gampingan LP 07	81
Foto 5.6	Penggunaan lahan sebagai ladang Tebu.....	82
Foto 5.7	Bekas Penambangan pada lokasi pengamatan LP 40.	83

